

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Idi dalam Sujana (2019) Pendidikan harus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, meningkatkan pembangunan, ekonomi, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Menurut Mulyasa dalam Sujana (2019) pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang memungkinkan terciptanya kualitas berkelanjutan yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang senantiasa berpegang teguh pada nilai serta kebudayaan yang ada.

Salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan yaitu pelajaran yang diajarkan harus sesuai dengan kurikulum. Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Bahkan ada juga yang menyebutkan kurikulum sebagai program pendidikan. Program yang memberikan pengalaman belajar untuk mengubah perilaku siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, kurikulum pun ikut berkembang dan yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Menurut Khairunnisa (2019) Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mempunyai pembelajaran yang bervariasi dan membuat konten (materi) pelajaran lebih mudah untuk di pahami yang membuat pembelajaran menjadi lebih optimal. Kurikulum merdeka memudahkan guru dalam menentukan perangkat ajar apa yang akan dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan dalam kurikulum ini terdapat sebuah projek atau hasil karya siswa bertujuan membuat siswa menjadi lebih semangat dan kreatif di dalam proses pembelajaran.

Kurikulum dan pembelajaran mempunyai pengertian yang berbeda, namun pembelajaran dan kurikulum mempunyai kaitan yang sama. Menurut Ubabuddin (2019) pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan guru serta sumber belajar dalam lingkungan sekolah. Pembelajaran merupakan dukungan seorang guru diberikan untuk siswa sehingga memperoleh ilmu, pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter yang baik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk siswa belajar dengan lebih baik.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa sekolah dasar, karena menuntut banyak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memahami dengan baik materi yang dipaparkan.

Menurut Nurulaeni dan Rahma (2022) matematika merupakan mata pelajaran mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai bahan penunjang dalam penerapan mata pelajaran lain maupun dalam pengembangan materi dasar matematika. Ketika siswa mampu dalam pembelajaran matematika berdampak sekali untuk mengatur penalaran dan pengambilan keputusan. Matematika juga memegang peranan inti dalam banyak ilmu pengetahuan lainnya, khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika memegang peranan penting bagi siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah atau memperoleh pengetahuan baru.

Menurut Widayati (2022) konsep pembelajaran matematika idealnya yaitu proses interaktif antara guru dan siswa, dimana model pembelajaran berpikir dan logis yang diciptakan dengan metode guru dikembangkan agar pembelajaran matematika optimal dan siswa dapat belajar secara efektif. Matematika sebagai

salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional dan terbentuknya bangsa Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif.

Menurut Daimah dan Suparni (2023) pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka mengupayakan untuk menciptakan lulusan dengan kemampuan matematika yang lebih kompeten. Melalui kurikulum merdeka matematika berkembang untuk membuat siswa lebih mudah memahami konsep atau gambaran yang ada dalam matematika untuk di aplikasikan ke dalam kehidupan nyata. Pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Pada tahun 2022 Indonesia mengikuti *Program For International Student Assessment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Hasilnya baru saja diumumkan secara serentak pada 3 Desember 2023 lalu. PISA merupakan sebuah survei internasional yang mengukur kemampuan literasi matematika, literasi membaca, dan literasi sains dari siswa berusia 15 tahun di berbagai negara. Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa skor matematika siswa Indonesia turun sebesar 12 poin jika dibandingkan dengan hasil PISA 2018. Pelajar Indonesia dalam matematika mencapai skor 356, sementara rerata OECD sebesar 472. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor matematika siswa Indonesia stagnan selama lebih dari dua dekade. Dan disebutkan faktor yang mempengaruhi hal tersebut karena sudah tertanamnya dalam pikiran siswa bahwa pembelajaran matematika itu sulit. Idealnya tujuan matematika yaitu agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan pengetahuan siswa.

Begitu juga yg terjadi di sekolah SDN Jelapat II.1, berdasarkan permasalahan tersebut juga terjadi pada saat peneliti observasi pada tanggal 9 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WITA s.d selesai di Kelas IV SDN Jelapat II.1 , Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Matematika masih belum optimal di antaranya: (1) Siswa tidak menyimak pembelajaran dengan baik serta kurang fokus; (2) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran; (3) Pembelajaran masih belum menggunakan pembelajaran kooperatif yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh. Terbukti dari hasil nilai kelas IV SDN Jelapat II.1, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari interval 0-70 kategori perlu bimbingan. Dari 26 siswa hanya 20% sebanyak 6 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 80% sebanyak 20 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Oktober 2023 pada pukul 10.00 WITA s.d. selesai dengan Ibu Antung S.Pd sebagai guru kelas IV di SDN Jelapat II.1, diperoleh keterangan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) Siswa tidak aktif, (2) Sudah tertanam dalam pemikiran siswa pelajaran matematika itu sulit, (3) Hasil belajar matematika belum optimal. Masalah yang terjadi di SDN Jelapat II.1 tidak bisa dibiarkan begitu saja. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa paham dengan materi serta tidak berfikir bahwa matematika itu pelajaran yang sulit. Dan juga dari hasil wawancara dengan Ibu

Antung S.Pd, beliau mengatakan bahwa “Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa yaitu dengan cara pembelajaran berkelompok”.

Permasalahan yang terjadi di kelas IVA SDN Jelapat II. 1 tidak bisa dibiarkan begitu saja, jika di biarkan terus menerus akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran matematika serta hasil belajar pun akan menjadi rendah. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, maka perlu satu tindakan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Setelah peneliti menyesuaikan permasalahan dengan model pembelajaran kooperatif yang ada dan juga sudah pernah di gunakan nya model ini untuk penelitian sebelumnya dan hasil nya terbukti meningkat, maka peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran matematika. Dan juga dikarenakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mampu menjadi solusi dari permasalahan yang ditemukan dengan karakteristik pembelajaran secara tim mampu menjawab permasalahan siswa yang tidak aktif, sebab mampu meningkatkan antusias siswa. Serta dalam keterampilan bekerja sama, guru akan membimbing siswa menjadi tim yang terbaik dan akan menerima penghargaan, artinya siswa diharuskan untuk menyimak dan fokus.

Model kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) menurut Istarani dalam Sumarni&Mansurdin (2020) menyatakan bahwa dalam model pembelajaran ini menempatkan siswa ke dalam kelompok secara heterogen dengan anggota 4-5 orang. Menurut Slavin dalam Sumarni dan Mansurdin (2020) pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

mengupayakan siswa untuk saling berdiskusi serta bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan yang ada.

Menurut Kadang dalam Fikri (2019) *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan model terbaik untuk mendorong siswa agar saling memotivasi dan terlibat aktif dalam menguasai keterampilan yang diajarkan guru. *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif dalam hal menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, disimpulkan pengertian model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, penyampaian materi, kegiatan diskusi kelompok, menjawab soal yang diberikan, dan penghargaan kelompok serta kesimpulan.

Menurut Hamdayama dalam Fikri (2019) pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mempunyai keunggulan diantaranya: (1) siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) siswa berperan aktif dan mendorong semangat untuk sama-sama bisa dalam proses pembelajaran berlangsung, (3) aktif berperan sebagai anggota tim untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, (4) interaksi siswa secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, (5) meningkatkan keterampilan individu, (6) meningkatkan keterampilan kelompok. Artinya dengan menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa yang kurang aktif dalam belajar dan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika SD. Berdiskusi membuat siswa saling memahami isi materi atau masalah yang disajikan serta membuat siswa saling mengungkapkan pendapatnya, sehingga pembelajaran matematika menjadi kreatif dan aktif. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sangat efektif dan relevan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II oleh Sri Rahayu (2023) di jurnal dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dari siklus satu ke siklus berikutnya. Diperoleh data yaitu nilai rata-rata hasil belajar matematika murid pada siklus I sebesar 33,3% dengan kategori sangat rendah sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar matematika murid sebesar 77,7% berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan penelitian oleh Rini Azhari Pasaribu (2022) Tingkat ketuntasan pra siklus dengan nilai rata-rata 30,5%. Sementara itu, tingkat ketuntasan kegiatan pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 80%, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 100%. Berdasarkan hasil penelitian diatas,

dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.

Karena terbuktinya dengan beberapa Penelitian Tindakan Kelas sebelumnya bahwa, penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) hasil belajar siswa meningkat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan model yang sama, akan tetapi dengan pembaharuan kurikulum yang berbeda.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan pembaharuan kurikulum merdeka yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan melalui Model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada Siswa Kelas IVA SDN Jelapat II.1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka permasalahan tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika materi pecahan melalui model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) di kelas IV SDN Jelapat II.1?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam mempelajari materi pecahan melalui model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) di kelas IV SDN Jelapat II.1?
3. Apakah model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada kelas IV SDN Jelapat II.1?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan berdasarkan permasalahan tersebut juga terjadi pada saat peneliti observasi pada tanggal 9 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WITA s.d selesai di Kelas IV SDN Jelapat II.1 , Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Matematika masih belum optimal di antaranya: (1) Siswa tidak menyimak pembelajaran dengan baik serta kurang fokus; (2) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran; (3) Pembelajaran masih belum menggunakan pembelajaran kooperatif yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh. Terbukti dari hasil nilai kelas IV SDN Jelapat II.1, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari interval 0-70 kategori perlu bimbingan. Dari 26 siswa hanya 20% sebanyak 6 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 80% sebanyak 20 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Oktober 2023 pada pukul 10.00 WITA s.d. selesai dengan Ibu Antung S.Pd sebagai guru kelas IV di SDN Jelapat II.1, diperoleh keterangan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) Siswa tidak aktif, (2) Sudah tertanam dalam pemikiran siswa pelajaran matematika itu sulit, (3) Hasil belajar matematika belum optimal. Masalah yang terjadi di SDN Jelapat II.1 tidak bisa dibiarkan begitu saja. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa paham dengan materi serta tidak berfikir bahwa matematika itu pelajaran yang sulit. Dan juga dari hasil wawancara dengan Ibu

Antung S.Pd, beliau mengatakan bahwa “Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa yaitu dengan cara pembelajaran berkelompok”. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, maka perlu satu tindakan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Setelah peneliti menentukan dan menyesuaikan permasalahan dengan model pembelajaran kooperatif yang ada dan juga sudah pernah di gunakan nya model ini untuk penelitian sebelumnya dan hasil nya terbukti meningkat, maka digunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di Kelas IV SDN Jelapat II.1.

Menurut Hamdayama dalam Fikri (2019) pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mempunyai keunggulan diantaranya: (1) siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) siswa berperan aktif dan mendorong semangat untuk sama-sama bisa dalam proses pembelajaran berlangsung, (3) aktif berperan sebagai anggota tim untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, (4) interaksi siswa secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, (5) meningkatkan keterampilan individu, (6) meningkatkan keterampilan kelompok. Artinya dengan menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang kurang aktif dalam belajar dan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini di harapkan untuk menambah pemahaman dan pengalaman yang luas dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Memberikan inovasi baru bagi guru dan panduan untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kompeten. Meningkatkan kerja sama antara guru dan siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika. Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru sebagai pendidik dalam penerapan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

b) Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Mengembangkan potensi dan keterampilan serta kreativitas siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

c) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika yang lebih baik.

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang luas bagi peneliti sebagai calon guru dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Jelapat II. 1 dengan menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 12 dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat menjadi skor 17 dengan kriteria sangat baik
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 46,15% dengan kriteria cukup aktif kemudian meningkat menjadi skor 84,61% dengan kriteria sangat aktif.
3. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 10 siswa dan secara klasikal sebesar 38,46% kemudian meningkat menjadi 23 siswa dan secara klasikal sebesar 88,46%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan yaitu :

1. Bagi guru, mungkin guru pernah menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD), karena merupakan model pembelajaran yang sederhana. Akan tetapi guru tidak menyadarinya. Dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa baik secara kelompok maupun individu. Dan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa agar menjadikan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan tidak menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit.
3. Bagi peneliti lain agar dapat memanfaatkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang telah didapat dari penelitian untuk melaksanakan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. S. 2023. *Bilangan Pecahan-Pengertian, Jenis, Perbandingan, Operasi, dan contoh. Artikel aku pintar*. <https://akupintar.id/bilangan-pecahan-pengertian-jenis-perbandingan-operasi-dan-contoh>.(diakses tgl 5 Januari 2024).
- Agus Supriyono. 2019. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 133-134.
- Anggraini, dkk. 2020. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan.
- Anwar., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn*. Jurnal Basicedu, 6(4), 7433–7445.
- Ariani, T., & Agustini, D. 2018. *Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika*. SPEJ (Science and Physic Education Journal), 1(2), 65-77.
- Arianti. 2018. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan. Vol 12 no 2.
- Asrori, & Rusman. (2020). *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta:In Pena Persada.
- Astini,W, Y,. & Purwati, R, K. 2020. *Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains. Vol 9 No.1.
- Daimah, S. U., & Suparni. 2023. *Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Siswa di Era Society 5.0*.Jurnal of Mathematics Education and Applied.Vol. 04, No.02, pp.131-139.
- Darman, R. E. 2020 *Belajar dan Pembelajaran*.Padang:Guepedia.
- Fikri, d. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang*. *International Journal Of Elementary Education* , 346.

- Isrok'atun, and Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairunisa. 2019. "Kecemasan Berbicara di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar" *Jurnal Tunas Bangsa* 6: 139–40.
- Khoiruddin, Ahmad. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Aksi Reaksi Gaya SMK Negeri 7 Surabaya*. *JPTM*, 11(1), 38-43.
- Lestari, F. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SDN Karang Intan. Skripsi tidak diterbitkan, Banjarmasin: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Manik, H., Sihite, A. C., Sianturi, F., Panjaitan, S., & Hutauruk, A. J. 2022. *Tantangan Menjadi Guru Matematika dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Masa Pandemi Omicron Covid-19*. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 328-332.
- Muchlisin Riadi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses dari <https://www.kajian.pustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk>.
- Murdiyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. *Unsika*, 660.
- Novita, M. 2018. *PTK Tidak Horor*. Surabaya: Pustaka Media Guru
- Nuriah. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 004 Teluk Binjai*. *Pendidikan dan Pegajaran*, 125.
- Nyoman Parwati, Ni. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Permatasari, K. G. 2021. *Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah*. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.
- Rini Azhari Pasaribu. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sd Ar-Rahman Islamic*

- Fullday School Medan Ta. 2022/2023.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sidiq, U., & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* (Vol. 53, Issue 9). Nata Karya.
- Sitti Haritsah. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Alla Enrekang". *Jurnal Sainsmat*, Maret 2022, Halaman 46-58.
- Sujana. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia.* *Jurnal Pendidikan Dasar* vol 4(1).
- Sumarni, E. T., & Mansuridin. 2020. *Model Kooperatif Learning STAD Pada Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.* *Jurnal Pendidikan Tambusai* .
- Supriyono. 2019. *Cooperarive Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: pustaka pelajar
- Susilawati, W. 2020. *Belajar dan Pembelajaran Matematika.* CV Insan Mandiri.
- Syafrida. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pelajaran Ipa Kelas IX MTsN 1 Bemgkalis TP. 2018/2019.* Akademika .
- Ubabuddin. 2019. "HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR" *Jurnal edukatif* vol 5 No 1.
- Waruwu, M. 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).* *Jurnal pendidikan Tambusai.* Vol 7 No 1.
- Widayati, E. W. 2022. *Pembelajaran Matematika di Era “ Merdeka Belajar ”, Suatu Tantangan bagi Guru Matematika.* 04(01), 1–10. Diambil dari <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/770>.
- Wulandari, I. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI.* *Jurnal Papeda.*
- Zainal Aqib & Ahmad Amrullah. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas–Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.